

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal memiliki wilayah 878,79 KM² dengan posisi letak astronominya antara 108^o 7'6 s/d 109^o 21'30 BT dan 6^o 50'41 s/d 7^o 15'3 LS.

Wilayahnya dibatasi oleh :

Sebelah Utara dengan Kota Tegal dan Laut Jawa.

- Sebelah Barat dengan Kabupaten Brebes.
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Banyumas dan Brebes.
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Pemasang.

Kabupaten Tegal terdiri dari 18 Kecamatan, adapun masing-masing :

1. Kecamatan Bumijawa
2. Kecamatan Bojong
3. Kecamatan Margasari
4. Kecamatan Balapulang
5. Kecamatan Pagerbarang
6. Kecamatan Lebaksiu
7. Kecamatan Jatinegara
8. Kecamatan Kedung Banteng
9. Kecamatan Pangkah
10. Kecamatan Slawi

11. Kecamatan Dukuhwaru

12. Kecamatan Adiwerna

13. Kecamatan Dukuhturi

14. Kecamatan Talang

15. Kecamatan Kramat

16. Kecamatan Tarub

17. Kecamatan Surodadi

18. Kecamatan Warurejo

Kabupaten Tegal pada tahun 2003 memiliki jumlah penduduk 1.440.002 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1.641 jiwa/KM² dan perkembangan penduduk 1,2 % dari jumlah penduduk tersebut terdiri dari 344.154 keluarga dengan penduduk wajib KTP sebanyak 793.791 orang dengan bermata pencaharian di bidang pertanian sebanyak 457.068 orang (32,5 %). Sesuai dengan data yang terhimpun, bahwa pada tahun 2003 tercatat dari penduduk yang memiliki Kartu Keluarga sebanyak 138.946 KK dan yang memiliki KTP sebanyak 537.329 orang. Sedangkan bila ditinjau dari tahapan kesejahteraan penduduknya, maka dijumpai penduduk pra sejahtera sebanyak 96.258 keluarga.

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMA Negeri 1 Slawi

Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Slawi dilatar belakangi oleh kondisi kemasyarakatan dan kondisi pendidikan pada saat itu. Pada tahun 60-an, di Kabupaten Tegal belum ada sekolah lanjutan tingkat atas, sehingga masyarakat yang ingin bersekolah di sekolah lanjutan atas harus keluar dari Kabupaten Tegal.

Melihat keadaan yang demikian, para tokoh pendidikan berinisiatif mendirikan Sekolah Menengah Atas di kota Kecamatan Slawi dengan membentuk Panitia Pembangunan Gedung Sekolah Lanjutan (Panitia PGSL) yang anggotanya terdiri dari unsur : Pendidik, Pemerintah, Pengusaha, ABRI dan masyarakat yang diketuai oleh bapak Oemar Chasan (Patih Kabupaten Tegal).

Berkat usaha keras Panitia PGSL, pada tanggal 1 Agustus 1962 berhasil diwujudkan keberadaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan surat dari Jawatan Pendidikan Umum di Jakarta nomor : 09/PD/1962 tanggal 13 November 1962 SMA di Slawi dicatat sebagai SMA Swasta nomor 681 yang status SMA Persiapan Negeri Slawi dengan jumlah kelas ada empat kelas dan jumlah siswa 110 orang. Sebagai Kepala Sekolah pertama dijabat oleh bapak Sudjak Imam Sudjaki, BA. (salah satu pendiri dan juga Direktur SMP Negeri Slawi) dibantu oleh 14 orang Guru Tidak Tetap (GTT).

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 59/SK/B/III tanggal 25 Juli 1963, mulai tanggal 1 Agustus 1963 SMA Swasta Slawi ditetapkan menjadi SMA Negeri Gaya Baru. Upacara peresmian menjadi SMA Negeri dilaksanakan tanggal 23 September 1963 yang selanjutnya juga ditetapkan sebagai

hari jadi SMA Negeri Slawi dihadiri oleh Catur Tunggal Dati I Jawa Tengah, Karesidenan Pekalongan dan Kabupaten Tegal, Inspektur SMA Pusat dan perwakilan Jawa Tengah, para orang tua siswa, Guru dan karyawan serta para siswa.

Sebagai Direktur SMA Negeri 1 Slawi yang pertama, mulai tanggal 1 September 1963 adalah bapak RM. Rahardjo Wirjokoesoemo sampai dengan tahun 1971 dan selanjutnya adalah :

- Drs. Ibnoe Soedarto periode : 1971 – 1976
- Suparto Ratmoko periode : 1976 – 1980
- Drs. Soewandi periode : 1980 – 1982
- Machali Alisudjono periode : 1982 – 1989
- Drs. Nursalim Ichsan periode : 1989 – 1994
- Arzani, BA. Periode : 1994 – 1997
- Drs. Washadun periode : 1997 – 1999
- Wijono, S. Pd. Periode : 1999 – 2002

Saat ini, sejak 1 Mei 2002 dijabat oleh Drs. Suwito (Kepala SMA Negeri 1 Bojong selaku YMT) hingga sekarang. Sedangkan sebagai Kepala Tata Usaha sejak berdiri tahun 1963 – 1988 adalah bapak Master Suyono kemudian diganti oleh bapak Suherdi sampai sekarang ini.

Perkembangan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Slawi diawali dengan jumlah tenaga pendidik 14 orang Guru Tidak Tetap dan 5 Guru Tetap kemudian pada saat ini jumlah Guru Tetap bertambah menjadi 43 orang, Guru Bantuan Depag 1 orang, Guru Tidak Tetap 9 orang, Pegawai Administrasi Tetap 7 orang dan pegawai Administrasi Tidak Tetap 11 orang.

Perkembangan siswa dan alumnus pada awalnya hanya memiliki 110 orang siswa dengan fasilitas 4 kelas. Dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan daerah guna memenuhi tuntutan masyarakat jumlah siswa pun bertambah yang diimbangi kemampuan menambah ruang belajar, sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Terakhir pada saat ini SMA Negeri 1 Slawi memiliki 1.069 orang siswa dalam 28 kelas.

Alumnus SMA Negeri 1 Slawi telah tersebar di berbagai wilayah nusantara. Mereka terjun ke masyarakat dalam berbagai bidang profesi seperti : pemerintahan, kesehatan, politik, TNI/POLRI, pendidikan, swasta dan petani.

Dalam perkembangan sarana fisik, gedung SMA Negeri 1 Slawi sekarang ini pada awalnya berasal dari Komando Brigif 4 Dewaratna Slawi yang diserahkan kepada Pemda Kabupaten Tegal berupa bangunan sekolah di atas tanah Kodam VII Diponegoro yang belum selesai pembangunannya. Oleh Pemda Kabupaten Tegal diteruskan pembangunannya dan dipergunakan untuk SMA Negeri 1 Slawi.

Kegiatan belajar mengajar pada waktu itu berlangsung di dua tempat yaitu di Jl. KH. Wahid Hasim dan di Dukuhwringin. Dengan adanya perubahan kurikulum dan jumlah jurusan di SMA maka gedung di Dukuhwringin tidak dipakai lagi. Kegiatan belajar mengajar dipusatkan di Jl. KH Wahid Hasim, Slawi. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang di miliki sekarang adalah ruang kelas, ruang laboratorium, aula, SPKG Mipa, masjid, lapangan dan sarana olahraga, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang kesenian, ruang kesehatan.

Untuk perkembangan prestasi akademik dan non akademik, sebagai SMA tertua di Kabupaten Tegal menjadi barometer dan tolak ukur kemajuan SMA di

Kabupaten Tegal. Kepercayaan beberapa perguruan tinggi untuk menerima lulusan SMA Negeri 1 Slawi tanpa tes, meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka, meningkatnya minat masyarakat masuk sekolah ke SMA Negeri 1 Slawi dan dicapainya peringkat yang baik serta lomba-lomba mata pelajaran, olahraga, kesenian dan keagamaan merupakan sebagian prestasi dan kepercayaan masyarakat.

Untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar tentunya tidak dapat terlepas dari cukup tersedianya tenaga pengajar (*edukatif*) maupun tenaga administrasi (*non edukatif*). Pada saat diadakan penelitian ini tercatat ada sebanyak orang tenaga pendidik dan didukung oleh beberapa orang tenaga administrasi. Selengkapnya tersaji dalam tabel di bawah ini.

TABEL II. 1
Daftar Urut Kepangkatan Pegawai SMA Negeri 1 Slawi

Tenaga Pendidik

Nama	NIP	Golongan	Jabatan
Drs. Suwito	130610702	IV / a	Kepala Sekolah
Drs. Siti Saidah	130894515	IV / a	Guru
Drs. Somari	131126546	IV / a	Guru
Suhadi, BA.	130227075	IV / a	Guru
Suparno Hadi, S. Pd.	130529470	IV / a	Guru
Drs. Tugiman	131638701	IV / a	Guru
Kardiman, S. Pd.	130524013	IV / a	Guru
Agus Suminto, S. Pd.	130524014	IV / a	Guru
Drs. Leksono Pambudi	131616295	IV / a	Guru
Bambang Djumitarto, S. Pd.	130680958	IV / a	Guru
Tuti Sunarti Suwarno, S. Pd.	130785541	IV / a	Guru
Suroto, S. Pd.	130796308	IV / a	Guru
Haris Setyobudhi, S. Pd.	130796309	IV / a	Guru
Chamdan, S. Pd.	130795073	IV / a	Guru
Drs. Yaedar Suyoto	130608566	IV / a	Guru
Surata, S. Pd.	130795106	IV / a	Guru
Sukadi M., S. Pd.	131125591	IV / a	Guru
Dra. Eko Trahwati	131612419	IV / a	Guru
Drs. Spto Sri Nugroho	131771345	IV / a	Guru

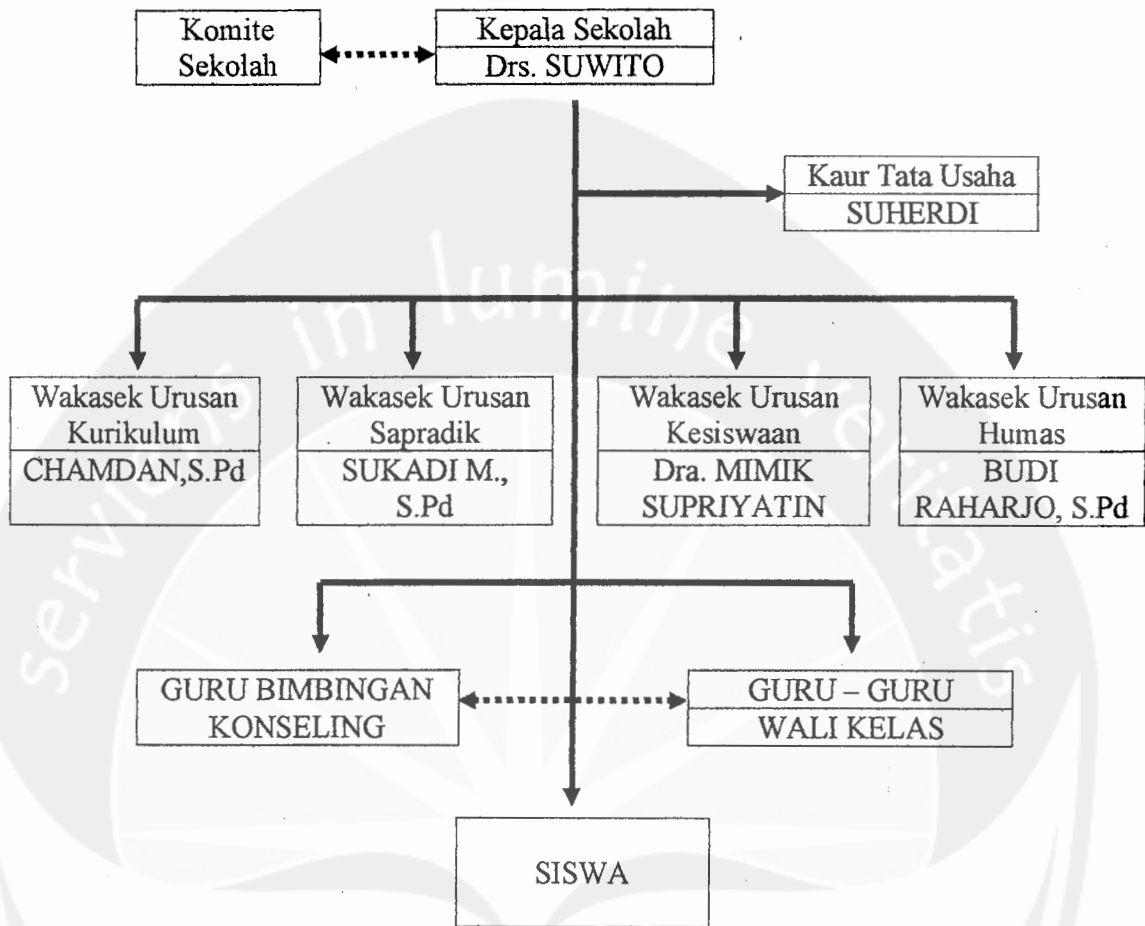
Dra. Sri Rejeki	131786628	IV / a	Guru
Abdul Chamid, S. Pd.	130794273	IV / a	Guru
Drs. Agus Suyitno	131611298	IV / a	Guru
Dra. Lintri Utari	131786631	IV / a	Guru
Dra. Mimik Supriyatin	131830498	IV / a	Guru
Endang Sri Mulatsih, S. Pd.	130801788	IV / a	Guru
Subagio Utomo, BA.	130871969	IV / a	Guru
Djumadi, S. Ag.	131131221	IV / a	Guru
Sumanto, S. Pd.	131777144	IV / a	Guru
Suratmi, BA.	130905049	IV / a	Guru
Sumarto, S. Pd.	131429082	IV / a	Guru
Budi Raharjo, S. Pd.	131568956	IV / a	Guru
Suwatno, BA.	130906787	IV / a	Guru
Suyono, S. Pd.	131576326	IV / a	Guru
Sunarto, S. Pd.	131676942	IV / a	Guru
Sri Lestarini, S. Pd.	131767781	IV / a	Guru
Sapto Raharjo, S. Pd.	131874165	IV / a	Guru
Drs. Abdul Jamil	132000060	IV / a	Guru
Setyaningsih, S. Pd.	131804478	III / d	Guru
Dra. Muzayanah	132000058	III / d	Guru
Agus Dwi Prodo Sugiatno, S. Pd.	131906927	III / d	Guru
Sunarni, S. Pd.	710024657	III / c	Guru
Ani Usdiyanti, BA.	131803680	III / c	Guru
Drs. Budi Solichin	132149075	III / b	Guru

Tenaga Administrasi

Nama	NIP.	Golongan	Jabatan
Suherdi	131353706	III / b	Koordinator TU
Sunarti	131647057	III / a	Staf TU
Fatchudin	121584921	III / d	Staf TU
Moh. Sabar Iman	131926774	II / d	Staf TU
Sahuri	131638165	II / a	Staf TU
Suwitno	131608732	II / a	Staf TU
Sugiyanto	131650071	II / a	Staf TU

Sumber : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Slawi

3. Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Slawi



Keterangan :

—————> = garis komando

-----> = garis kerjasama

B. DESKRIPSI KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 SLAWI PADA TAHUN AJARAN 2003/2004

1. Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Menurut Jenis Kelamin

Pada saat diadakan penelitian ini keseluruhan kelas ada 28 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan ada 1.069 orang siswa, yang terdiri atas kelas I sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa ada 365 orang siswa, kelas II sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa ada 344 orang siswa, kelas III sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa ada 360 yang terdiri dari 4 kelas jurusan IPA dengan jumlah siswa 157 orang siswa dan 5 kelas jurusan IPS dengan jumlah siswa 203 Orang siswa. Sedangkan menurut jenis kelamin, jumlah siswa laki-laki ada 417 orang siswa dan jumlah siswa perempuan ada 652 orang siswa. Data selengkapnya tersaji dalam tabel di bawah ini.

TABEL II. 2
Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2003/2004
Menurut Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki %	Perempuan %	Jumlah
I	142 (34,05 %)	223 (34,20 %)	365 (34,14 %)
II	126 (30,22 %)	218 (33,44 %)	344 (32,18 %)
III	149 (35,73 %)	211 (32,36 %)	360 (33,68 %)
Jumlah	417 (100 %)	652 (100 %)	1069

Sumber : Ruang BK

2. Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

Keadaan siswa menurut jenis pekerjaan orang tua cukup bervariasi yaitu PNS, ABRI, Swasta, Wiraswasta, Pedagang, dan buruh. Dari keanekaragaman jenis pekerjaan orang tua tersebut mayoritas adalah PNS seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

TABEL II. 3
Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2003/2004
Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	389	36,39 %
ABRI	39	9,17 %
Swasta	98	3,65 %
Wiraswasta	190	17,77 %
Pedagang	140	13,10 %
Buruh	213	9,92 %
Jumlah	1069	100 %

Sumber : Ruang BK

Berdasarkan data dari BK, diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Slawi tidak semuanya berasal dari dalam kota Slawi (Kec. Slawi) tetapi berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Tegal bahkan di luar Kabupaten Tegal juga ada yaitu dari Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa cukup terbuka luas kesempatan bagi putra daerah/desa untuk menimba ilmu di SMA Negeri 1 Slawi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

3. Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Menurut Daerah Asal

Berdasarkan data dari BK, diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Slawi tidak semuanya berasal dari dalam kota Slawi (Kec. Slawi) tetapi berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Tegal bahkan di luar Kabupaten Tegal juga ada yaitu dari Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa cukup terbuka luas kesempatan bagi putra daerah/desa untuk menimba ilmu di SMA Negeri 1 Slawi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

TABEL II. 4
Distribusi Siswa SMA Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2003/2004
Menurut Daerah Asal

Asal Daerah	Jumlah	Prosentase (%)
Kec. Bumijawa	34	3,18 %
Kec. Bojong	16	1,50 %
Kec. Margasari	100	9,36 %
Kec. Balapulang	58	5,43 %
Kec. Pagerbarang	36	3,37 %
Kec. Lebaksiu	53	4,96 %
Kec. Jatinegara	14	1,31 %
Kec. Kedung Banteng	19	1,78 %
Kec. Pangkah	122	11,41 %
Kec. Slawi	297	27,78 %
Kec. Dukuhwaru	55	5,15 %
Kec. Adiwerna	147	13,75 %
Kec. Dukuhturi	19	1,78 %
Kec. Talang	33	3,08 %
Kec. Kramat	2	0,18 %
Kec. Tarub	23	2,15 %
Kec. Surodadi	3	0,28 %
Kab. Brebes	38	3,55 %
Jumlah	1.069	100 %

Sumber : Ruang BK

Daerah asal siswa SMA Negeri 1 Slawi cukup beragam hal ini dapat dilihat dari ke delapan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal ada siswa yang berasal dari salah satu kecamatan tersebut, bahkan ada siswa yang daerah asalnya berada di luar Kabupaten Tegal yaitu di Kabupaten Brebes. Dari keseluruhan jumlah siswa SMA Negeri 1 Slawi ternyata yang berasal dari Kecamatan Slawi paling banyak yaitu 27,78 % dari total siswa yang ada kemudian dari Kecamatan Adiwerna yaitu 13,75 % disusul dari Kecamatan pangkah yaitu 11,41 %, Kecamatan Margasari yaitu 9,36 % dan selebihnya adalah Kecamatan-kecamatan yang lain .

C. DESKRIPSI SISWA KELAS III SMA NEGERI 1 SLAWI PADA TAHUN AJARAN 2003/2004

Kelas III SMA Negeri 1 Slawi berjumlah 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa ada 360 siswa, di mana 149 siswa laki-laki dan 211 siswa perempuan. Adapun kelas III mempunyai dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Kelas IPA mempunyai 4 kelas dengan keseluruhan siswa ada 156 orang siswa, 61 laki-laki dan 95 perempuan. Rincian kelas IPA 1 ada 38 siswa terdiri atas 14 laki-laki dan 24 perempuan, IPA 2 ada 40 siswa terdiri atas 16 laki-laki dan 24 perempuan, IPA 3 ada 39 siswa terdiri atas 14 laki-laki dan 25 perempuan, IPA 4 ada 39 siswa terdiri atas 17 laki-laki dan 22 perempuan. Kelas IPS mempunyai 5 kelas dengan keseluruhan siswa ada 204 orang siswa, 88 laki-laki dan 116 perempuan. Rincian kelas IPS 1 ada 42 siswa terdiri atas 18 laki-laki dan 24 perempuan, IPS 2 ada 42 siswa terdiri atas 18 laki-laki dan 24 perempuan, IPS 3 ada 40 siswa terdiri atas 17 laki-laki dan 23 perempuan, IPS 4 ada 40 siswa terdiri atas 17 laki-laki dan 23 perempuan, IPS 5 ada 40 siswa terdiri atas 18 laki-laki dan 22 perempuan. Adapun data selengkapnya tersaji dalam tabel berikut ini.

1. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jurusan

TABEL II. 5
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jurusan

Jurusan	Jumlah	Prosentase
IPA	156	43,33 %
IPS	204	56,67 %
Jumlah	360	100,00 %

Sumber : Data Sekunder

Dari dua konsentrasi studi ternyata jurusan IPS lebih banyak dari pada jurusan IPA hal ini dapat dilihat dari lebih dari setengah dari jumlah siswa kelas III yang memilih jurusan IPS yaitu 56,67 % dan selebihnya jurusan IPA.

2. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jenis Kelamin

TABEL II. 6
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	149	41,39 %
Perempuan	211	58,61 %
Jumlah	360	100,00 %

Sumber : Data Sekunder

Jenis kelamin siswa kelas III ternyata lebih banyak perempuannya dari pada laki-laki seperti yang terlihat diatas bahwa lebih dari setengahnya adalah perempuan yaitu 58,61 %.

3. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Usia

TABEL II. 7
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
16 tahun	5	1,39 %
17 tahun	40	11,11 %
18 tahun	208	57,78 %
19 tahun	95	26,39 %
20 tahun	12	3,33 %
Jumlah	360	100,00 %

Sumber : Data Sekunder

Usia siswa kelas III ternyata kebanyakan pada usia 18 tahun kemudian usia 19 tahun dan 17 tahun. 16 – 19 tahun adalah rata-rata usia pelajar SMA. Melihat tabel di atas berarti ada yang di luar usia rata-rata tersebut yaitu 20 tahun.

4. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Daerah Asal

TABEL II. 8
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Daerah Asal

No.	Asal daerah	Jumlah	Prosentase
1.	Kec. Bumijawa	13	3,61 %
2.	Kec. Bojong	7	1,94 %
3.	Kec. Margasari	39	10,83 %
4.	Kec. Balapulang	20	5,56 %
5.	Kec. Pagerbarang	13	3,61 %
6.	Kec. Lebaksiu	17	4,72 %
7.	Kec. Jatinegara	8	2,22 %
8.	Kec. Kedung Banteng	3	0,83 %
9.	Kec. Pangkah	45	12,5 %
10.	Kec. Slawi	103	28,61 %
11.	Kec. Dukuhwaru	11	3,06 %
12.	Kec. Adiwerna	46	12,78 %
13.	Kec. Dukuhturi	8	2,22 %
14.	Kec. Talang	8	2,22 %
15.	Kec. Kramat	-	0 %
16.	Kec. Tarub	8	2,22 %
17.	Kec. Surodadi	1	0,28 %
18.	Kec. Warurejo	-	0 %
19.	Kab. Brebes	10	2,78 %
	Jumlah	360	100,00 %

Sumber : Data Sekunder

Daerah asal siswa cukup bervariasi tetapi tetap yang paling banyak berasal dari Kecamatan Slawi dimana SMA Negeri 1 Slawi itu sendiri berada. Kemudian Kecamatan Adiwerna yang letaknya bertetangga dekat dengan Kecamatan Slawi.

5. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

TABEL II. 9
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	124	34,44 %
ABRI	15	4,17 %
Swasta	36	10,00%
Wiraswasta	55	15,28 %
Pedagang	59	16,39 %
Buruh	71	19,72 %
Jumlah	360	100,00 %

Sumber : Data Sekunder

Pekerjaan sebagai PNS yang mendominasi dari pekerjaan yang lainnya yaitu 34,44 % disusul buruh yaitu 19,72 %. Pedagang 16,39 % dan wiraswasta 15,28 % keduanya cukup berimbang.

6. Distribusi Siswa Kelas III Menurut Tingkat Pendapatan Orang Tua

TABEL II. 10
Distribusi Siswa Kelas III Menurut Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat Pendapatan	Kategori	Jumlah
< 1.730.000	Rendah	187
> 1.730.000 – 2.860.000	Sedang	60
> 2. 860.000	Tinggi	30
	Jumlah	277

Sumber : Data Sekunder

Catatan : - Tidak semua siswa mencantumkan jumlah pendapatan orang tuanya.
- Pengkategorian pendapatan orang tua diambil berdasarkan total terendah pendapatan orang tua dan total tertinggi pendapatan orang tua dan hanya berlaku di sekolah SMA Negeri 1 Slawi.

D. DESKRIPSI RESPONDEN

Dari penyebaran 200 kuesioner kepada siswa kelas III dengan jurusan IPA dan IPS, sampel yang kembali ada 134 yang kemudian yang terpakai adalah 100 seperti yang tertuang dalam tabel berikut :

TABEL II. 11
Populasi dan Sampel Kembali Kelas III SMA Negeri 1 Slawi
Tahun Ajaran 2003/2004

IPA 1		IPA 2		IPA 3		IPA 4		IPS 1		IPS 2		IPS 3		IPS 4		IPS 5	
P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=	L=
14	6	16	8	14	8	17	2	18	4	18	6	17	6	17	2	18	2
P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=	P=
24	13	24	12	25	8	22	4	24	3	24	4	23	4	23	6	22	2
38	19	40	20	39	16	39	6	42	7	42	10	40	10	40	8	40	4

Sumber : Analisa Data Primer

Catatan : - P = Populasi, S = Sampel Kembali, L = Laki-laki, P = Perempuan

- Dalam pengambilan sampel sudah proporsional tetapi pada kenyataannya sampel yang kembali tidak proporsional sehingga sampel tidak representatif.

1. Distribusi Responden Menurut Jurusan

Hasil pengambilan sampel dari jumlah responden sebanyak 100 orang, didapat komposisi menurut jurusan seperti yang nampak pada tabel di bawah ini.

TABEL II. 12
Distribusi Responden Menurut Jurusan

Jurusan	Jumlah	Prosentase (%)
IPA	61	61 %
IPS	39	39 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel di bawah ini terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki, yaitu 56 jumlah responden perempuan dan 44 responden laki-laki.

TABEL II. 13
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	44	44 %
Perempuan	56	56 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

3. Distribusi Responden Menurut Usia

Berdasarkan usia responden ternyata persentase terbesar berada pada kelompok usia 18 tahun, disusul kelompok usia 17 tahun kemudian kelompok usia 19 tahun. Persentase yang terkecil adalah kelompok usia 16 tahun. Untuk lengkapnya tersaji dalam tabel berikut.

TABEL II. 14
Distribusi Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
16 tahun	3	3 %
17 tahun	39	39 %
18 tahun	47	47 %
19 tahun	11	11 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

4. Distribusi Responden Menurut Daerah Asal

TABEL II. 15
Distribusi Responden Menurut Daerah Asal

No.	Asal daerah	Jumlah	Prosentase
1.	Kec. Bumijawa	1	1 %
2.	Kec. Bojong	1	1 %
3.	Kec. Margasari	8	8 %
4.	Kec. Balapulang	3	3 %
5.	Kec. Pagerbarang	6	6 %
6.	Kec. Lebaksiu	6	6 %
7.	Kec. Jatinegara	-	0 %
8.	Kec. Kedung Banteng	2	2 %
9.	Kec. Pangkah	14	14 %
10.	Kec. Slawi	36	36 %
11.	Kec. Dukuhwaru	4	4 %
12.	Kec. Adiwerna	9	9 %
13.	Kec. Dukuhturi	1	1 %
14.	Kec. Talang	5	5 %
15.	Kec. Kramat	-	0 %
16.	Kec. Tarub	2	2 %
17.	Kec. Surodadi	-	0 %
18.	Kec. Warurejo	-	0 %
19.	Kab. Brebes	2	2 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

Siswa SMA Negeri 1 Slawi kebanyakan berasal dari Kecamatan Slawi, kemudian mereka yang berasal dari Kecamatan Pangkah dan terbanyak ke tiga dari Kecamatan Adiwerna, selebihnya hanya rata-rata saja.

5. Distribusi Responden Menurut Pendidikan Formal Orang Tua

TABEL II.16
Distribusi Responden Menurut Pendidikan Formal Orang Tua

Pendidikan Formal	Jumlah	Persentase (%)
SD	28	28 %
SLTP	12	12 %
SLTA	18	18 %
Sarjana Muda (D1, D2, D3)	19	19 %
Sarjana (S1)	18	18 %
Pascasarjana (S2, S3)	5	5 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat pendidikan orang tua responden masih didominasi di tingkat SD, tetapi dari 100 orang tua responden ada 42 (D1, D2, D3, S1, S2 dan S3) orang responden yang memiliki orang tua berpendidikan sarjana bahkan adapula orang tua responden yang jenjang pendidikannya hingga pascasarjana walaupun tidak banyak yaitu 5 orang. Sehingga dalam hal ini dengan tingkat pendidikan orang tua responden lewat pemikiran yang rasional akan terpacu untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan tinggi.

6. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

TABEL II. 17
Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	37	37 %
Swasta	13	13 %
Wiraswasta	8	8 %
Dagang	26	26 %
Buruh	16	16 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jenis pekerjaan orang tua responden ternyata sebagian besar adalah PNS yaitu sebanyak 37 responden dan yang paling kecil adalah oarang tua yang pekerjaannya berwiraswasta, yaitu 8 responden.

7. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Orang Tua

TABEL II. 18
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat Pendapatan	Kategori	Jumlah	Prosentase
< 1.730.000	Rendah	54	54 %
> 1.730.000 – 2.860.000	Sedang	28	28 %
> 2.860.000	Tinggi	18	18 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Analisa Data Primer

Catatan : Data di atas diperoleh dari sampel dan hanya berlaku untuk sampel di SMA 1 Slawi kelas III.

Sebagian besar orang tua siswa kelas III (34,44 %) pekerjaan sebagai PNS (lihat Tabel II. 9), demikian juga dengan orang tua siswa kelas III yang menjadi sampel dalam penelitian ini 37 % nya adalah PNS (lihat Tabel II. 17). dengan demikian pendapatan orang tua responden yang sebagian besar (54 %) adalah dalam kategori rendah yaitu para orang tua yang pekerjaannya sebagai PNS.